

# PERANCANGAN BUKU PANDUAN WISATA KABUPATEN PURWAKARTA

## DESIGN TOURISM GUIDE BOOK PURWAKARTA

Nadhifa Smara Hidayat

Prodi S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

[nadhifash@gmail.com](mailto:nadhifash@gmail.com)

---

### Abstrak

Kabupaten Purwakarta adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Sejak Bupati Purwakarta saat ini yaitu H. Dedi Mulyadi, S.H. dilantik pada tahun 2008, Kabupaten Purwakarta mengalami pertumbuhan yang pesat di bidang pariwisata. Saat ini objek wisata yang terdaftar oleh pemerintah daerah Kabupaten Purwakarta sebanyak 13 objek wisata. Namun, penggunaan media informasi oleh pemerintah daerah belum berjalan. Maka dari itu, objek wisata yang dikunjungi belum dapat dieksplorasi secara lengkap. Pada perancangan buku panduan wisata ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, studi pustaka, kuesioner dan wawancara serta analisis matriks. Teori-teori yang digunakan adalah teori tentang buku, teori perancangan, dan teori percetakan, teori pariwisata, dan teori analisis matriks. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, kuesioner, dan analisis matriks maka penulis merancang buku panduan wisata agar dapat membantu wisatawan untuk mendapatkan informasi mengenai objek wisata di Purwakarta. Hasil dari pengumpulan data yang sudah penulis buat adalah menghasilkan buku panduan wisata Kabupaten Purwakarta yang berisi informasi (umum dan unik) mengenai objek wisata di Kabupaten Purwakarta, hotel/penginapan, transportasi, dan *travel plan*. Buku panduan ini dapat memperkenalkan dan memberikan informasi mengenai objek wisata di Kabupaten Purwakarta kepada para wisatawan.

Kata Kunci : Wisata, Buku, Wisatawan, Panduan, Informasi.

---

### Abstract

*Purwakarta is a district in West Java, Indonesia. Since its current Purwakarta Regent H. Dedi Mulyadi, SH inaugurated in 2008, Purwakarta experienced a rapid growth in tourism. Currently attractions listed by local governments as much as 13 attractions. However, the use of media information by the local government is not running. Therefore, the attractions visited by tourists have yet to be explored fully. There are still a lot of unknown information about the attraction by tourists. In designing the travel guide book, author uses the method of observation, literature of several books related, questionnaires, interviews and matrix analysis. The theories used are theories about the book, design theory, and the theory printing, tourism theory, and the theory of matrix analysis. Based on observations, interviews, questionnaires, and matrix analysis, the authors designed a tour guide book to help tourist to get information about tourist attractions in Purwakarta. The results of data collection is Purwakarta tour guide book that contains information (common and unique) about tourist attractions in Purwakarta, hotel/lodging, transportation, and travel plan. This guide book can introduce and provide information about tourist attractions in Purwakarta to the tourists.*

*Keywords: Tour, Book, Tourist, Guide, Information.*

### 1. Pendahuluan

Kabupaten Purwakarta, adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Sejak Bupati Purwakarta saat ini yaitu H. Dedi Mulyadi, S.H. dilantik pada tahun 2008, Kabupaten Purwakarta mengalami pertumbuhan yang pesat di berbagai bidang. Salah satu pertumbuhan yang cukup pesat adalah bidang pariwisata. Hal ini dapat dilihat dari capaian angka tingkat kunjungan wisatawan pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 yang melebihi dari target awal pemerintah daerah Kabupaten Purwakarta (sumber: Bappeda Kabupaten Purwakarta).

Saat ini objek wisata yang terdaftar oleh pemerintah daerah Kabupaten Purwakarta sebanyak 13 objek wisata dan tersebar di berbagai tempat di Kabupaten Purwakarta. Obyek wisata ini pun terdiri dari wisata alam, dan wisata buatan. Objek wisata yang paling menonjol saat ini adalah objek wisata Situ Buleud "Taman Sribaduga Maharaja", hal ini terlihat dari jumlah pengunjung yang mencapai angka 7000 setiap malam penampilannya (sumber: Data Pariwisata Kabupaten Purwakarta s/d Nopember 2015).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis, saat ini penggunaan media informasi oleh pemerintah daerah Kabupaten Purwakarta belum berjalan. Maka dari itu, objek wisata yang dikunjungi para wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara belum dapat dieksplorasi secara lengkap. Masih banyak informasi mengenai objek wisata tersebut yang belum diketahui oleh para wisatawan.

Dengan potensi wisata yang besar dan belum adanya media informasi mengenai wisata tersebut, pemerintah daerah Kabupaten Purwakarta melalui Dinas Perhubungan, Kebudayaan, Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi mencanangkan pembuatan media informasi bagi wisata daerahnya. Salah satu media informasi yang tepat merupakan buku panduan, hal ini dikarenakan buku memiliki banyak kelebihan. Menurut Effendy (2007) buku panduan adalah buku yang berisi informasi, petunjuk, dan lain-lain yang menjadi petunjuk tuntunan

bagi pembaca untuk mengetahui sesuatu secara lengkap. Buku panduan memberikan informasi secara lengkap, menarik, dan akurat kepada pembacanya. Selain itu, berdasarkan hasil observasi penulis, *signal* cukup sulit didapatkan di beberapa objek wisata Kabupaten Purwakarta. Buku menjadi praktis karena tidak membutuhkan *signal*.

Buku panduan mengenai wisata Kabupaten Purwakarta ditujukan untuk memperkenalkan objek – objek wisata yang berada di kabupaten Purwakarta kepada para wisatawan lokal maupun mancanegara. Selain itu, buku panduan wisata juga dapat memberikan informasi mengenai objek – objek wisata, fasilitas penginapan, transportasi, dan kuliner yang tersebar di daerah Kabupaten Purwakarta. Hal ini dapat menjadi solusi untuk membantu para wisatawan mengeksplorasi objek wisata secara lengkap.

Dari latar belakang tersebut, maka dapat teridentifikasi masalah yaitu potensi wisata di Kabupaten Purwakarta belum banyak diketahui wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara dan belum adanya media informasi mengenai wisata di Kabupaten Purwakarta. Saya sebagai peneliti, membuat sebuah tugas akhir dengan judul “Perancangan Buku Panduan Wisata Kabupaten Purwakarta” dengan tujuan untuk memperkenalkan objek wisata di Kabupaten Purwakarta dan memberikan informasi mengenai objek wisata di Kabupaten Purwakarta kepada wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini peneliti melakukan beberapa metode pengumpulan data yaitu metode observasi terhadap objek wisata di Kabupaten Purwakarta, studi pustaka dari beberapa buku yang terkait, kuesioner kepada 150 responden yang berusia 17 s/d 40 tahun ke atas dan wawancara kepada tiga narasumber terkait yaitu kepala bidang pariwisata Dinas Perhubungan, Kebudayaan, Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi Kabupaten Purwakarta, Bupati Purwakarta, serta *staff Marketing Communication* di penerbit buku yaitu PT. Sygma Examedia Arkanleema.

Selain itu peneliti juga melakukan analisis. Analisis yang digunakan adalah analisis matriks digunakan untuk membandingkan objek penelitian dengan pesaingnya. Data-data yang dibandingkan antara lain buku panduan wisata *In and Around Jogja*, *Cityspots: Singapura*, dan *Cityspots: Kuala Lumpur*.

## 2. Dasar Teori

Teori yang digunakan peneliti dalam Tugas akhir ini adalah teori buku, teori perancangan, teori percetakan, teori pariwisata dan teori analisis matriks. Buku panduan adalah buku yang berisi informasi, petunjuk, dan lain-lain yang menjadi petunjuk tuntunan bagi pembaca untuk mengetahui sesuatu secara lengkap (Effendy, 2007; 22). Buku panduan memiliki banyak jenis, salah satunya adalah buku panduan wisata. Dalam penyusunan tugas akhir ini jenis buku yang digunakan adalah buku panduan wisata.

Menurut Bender, Gidlow dan Fisher (2013), buku panduan wisata didefinisikan sebagai literatur yang menyediakan informasi bagi wisatawan. Buku panduan bisa dilihat sebagai alat wisatawan untuk menemukan saran dan informasi berharga mengenai tempat, objek wisata, akomodasi transportasi, kuliner dan lainnya. Buku panduan wisata memiliki aspek penting dalam menentukan tujuan, apakah tujuannya diinginkan atau tidak, dan mengarahkan wisatawan untuk memilih produk (tempat wisata) yang tersedia (Lew, 1991 dalam Putri dan Dewi, 2014 : 106).

Selanjutnya, teori perancangan yang digunakan oleh penulis adalah teori *layout*/tata letak, warna, tipografi, dan ilustrasi. *Layout* menurut Gavin Amborse & Paul Harris, (London 2005) adalah penyusunan dari elemen-elemen desain yang berhubungan kedalam sebuah bidang sehingga membentuk susunan artistik. Tujuan utama *layout* adalah menampilkan elemen gambar dan teks agar menjadi komunikatif dalam sebuah cara yang dapat memudahkan pembaca menerima informasi yang disajikan.

Dalam *layout* juga terdapat *grid system*. Sebuah *grid* diciptakan sebagai solusi terhadap permasalahan penataan elemen-elemen visual dalam sebuah ruang. *Grid systems* digunakan sebagai perangkat untuk mempermudah menciptakan sebuah komposisi visual. Melalui *grid system* seorang perancang grafis dapat membuat sebuah sistematis guna menjaga konsistensi dalam melakukan repetisi dari sebuah komposisi yang sudah diciptakan. Tujuan utama dari penggunaan *grid systems* dalam desain grafis adalah untuk menciptakan suatu rancangan yang komunikatif dan memuaskan secara estetis (Sihombing, 2001:87).

Menurut Suriyanto Rustan, S Sn., teks merupakan salah satu elemen *layout* terpenting. Selain elemen visual, elemen teks juga memberi segala informasi yang dibutuhkan *target audience*. Menurutnya juga, setiap jenis huruf mempunyai sifat dan dapat memberi kesan masing-masing yang berbeda satu dengan lainnya. Untuk bunyi judul tertentu akan terasa cocok bila menggunakan jenis huruf tertentu pula, malah bisa makin memperjelas maknanya (Suriyanto Rustan, 2008:29).

Selain itu penulis juga menggunakan teori warna. Menurut Russel (1992) salah satu unsur yang paling serba guna untuk sebuah desain adalah warna. Warna dapat menarik perhatian dan membantu menciptakan sebuah *mood* (suasana hati). Bergantung pada daya tarik suatu karya, warna dapat digunakan dengan beberapa alasan warna merupakan sebuah alat untuk mendapat perhatian, dapat menyoroti unsur-unsur khusus secara realistis dalam warna, dan warna memiliki bahasa psikologis yang menyusun *mood* karya tersebut.

Di dalam Tugas Akhir ini, penulis menggunakan ilustrasi. Ilustrasi menurut definisinya adalah seni menggambar yang dimanfaatkan untuk memberi penjelasan atas suatu maksud atau tujuan visual. Ilustrasi digunakan untuk membantu mengkomunikasikan pesan dengan tepat, cepat serta tegas. Ilustrasi tersebut diharapkan bisa membentuk suatu suasana penuh emosi, dan menjadikan gagasan seakan-akan nyata (Kusrianto, 2008 : 140).

Ilustrasi terdiri dari gambar dan fotografi. Fotografi digunakan dalam tugas akhir ini untuk memperjelas isi yang terkandung dalam teks. Ada suatu perbedaan antara fotografi dengan bentuk lain dari grafis. Secara

prinsip, foto hanya menampilkan suatu keadaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, tidak ada interpretasi lain. Namun demikian, fotografer dapat memilih sudut pandang dari suatu objek atau memanfaatkan teknik fotografi menggunakan *filter* untuk mengubah warna (Kusrianto, 2008 : 117).

Buku yang dirancang oleh penulis dalam Tugas Akhir ini merupakan buku panduan wisata. Menurut Undang-Undang Pemerintah Indonesia Nomor 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisata, Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Sedangkan Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut (Pendit, 1994: 16).

Dalam merancang Tugas Akhir ini penulis melakukan perbandingan terhadap tiga buku yang serupa dengan menggunakan analisis matriks. Sebuah matriks terdiri dari kolom dan baris yang masing-masing mewakili dua dimensi yang berbeda, dapat berupa konsep atau kumpulan informasi. Pada prinsipnya analisis matriks adalah *juxtaposition* atau membandingkan dengan cara menjajarkan.

Matriks membantu mengidentifikasi bentuk penyajian lebih seimbang, dengan cara mensejajarkan informasi baik berupa gambar ataupun tulisan. Susunan analisis matriks dapat dibentuk untuk memberi informasi berdasarkan kategori, tema dan pola, baris pertama berisi data, berupa karya visual yang dianalisis terdiri dari beberapa kolom yang diperbandingkan (Soewardikoen, 2013:50-51).

Ketiga buku yang diteliti adalah *In and Around Jogja*, *Cityspots: Singapura*, dan *Cityspots: Kuala Lumpur*. Berdasarkan hasil analisis matriks yang telah dilakukan penulis, buku *In and Around Jogja* adalah buku yang dijadikan acuan/referensi saat merancang Tugas Akhir ini.

### 3. Pembahasan

#### 3.1 Konsep

Kabupaten Purwakarta memiliki potensi wisata yang cukup tinggi. Banyak objek wisata yang dapat menarik wisatawan untuk datang ke daerah tersebut. Berangkat dari hal tersebut, judul dari perancangan buku ini adalah "*Tourism of Purwakarta*". Kata '*tourism*' memiliki arti yaitu pariwisata, sedangkan Purwakarta memperlihatkan bahwa isi dari buku yang dirancang adalah mengenai Kab. Purwakarta. Pemilihan judul sesuai dengan isi buku yang merupakan informasi mengenai wisata yang berada di Kabupaten Purwakarta. Konsep pesan yang dirancang oleh penulis terlihat pada judul buku panduan wisata tersebut.

Buku panduan ini memberikan informasi mengenai obyek-obyek wisata mulai dari wisata alam, wisata buatan, dan wisata kuliner yang berada di Kabupaten Purwakarta. Selain itu, buku ini memberikan informasi tentang fasilitas pendukung seperti penginapan dan tempat berbelanja di Kabupaten Purwakarta. Dalam penyampaian informasinya, buku panduan ini akan menggunakan bahasa yang informatif dan komunikatif, namun tetap memperhatikan unsur budaya sunda agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik.

Berdasarkan tujuan pesan yang telah dirancang yaitu memperkenalkan dan memberi informasi mengenai objek wisata di Kabupaten Purwakarta, maka diperlukan sebuah pendekatan agar tujuan pesan tersebut dapat tersampaikan kepada *target audience*. Konsep kreatif yang akan digunakan adalah pembagian wisata di Purwakarta.

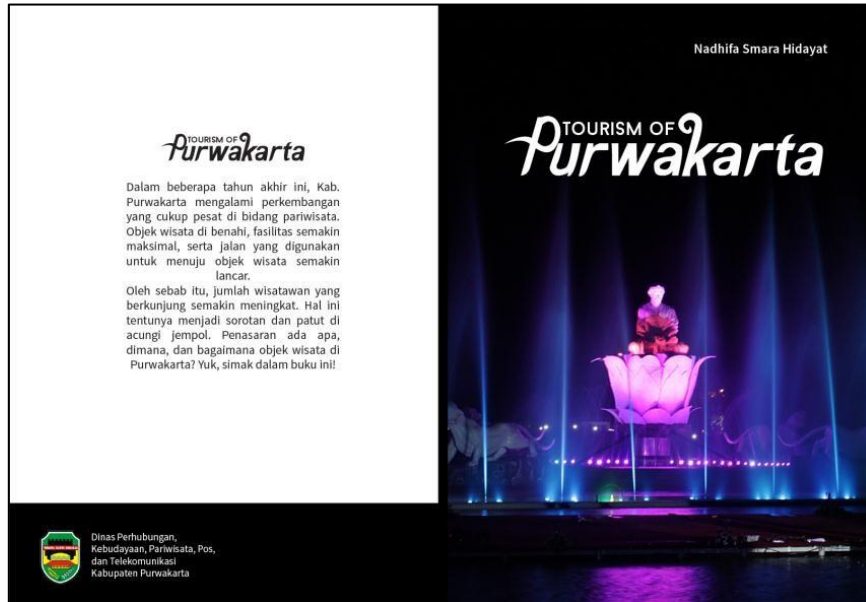
Di dalam buku panduan, wisata di Purwakarta menjadi 3 yaitu wisata alam, buatan, dan kuliner. Selain terdapat informasi general/umum, di dalam buku panduan tersebut juga terdapat travel plan wisata di Kabupaten Purwakarta dan sisipan informasi unik mengenai objek wisata yang bersangkutan. Selain itu, peneliti menggunakan fotografi untuk menunjukkan objek wisata kepada pembaca. Hal ini dikarenakan ilustrasi foto dapat menampilkan objek wisata tersebut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan memperjelas isi yang terkandung dalam teks.

Pada perancangan tugas akhir mengenai buku panduan wisata Kabupaten Purwakarta ini peneliti menggunakan beberapa konsep visual. Gaya visual pada perancangan buku panduan wisata ini akan menggunakan ilustrasi fotografi. Hal ini dikarenakan foto dapat memperlihatkan dengan jelas objek wisata yang dimaksud. Selain itu pula, penulis menggunakan ilustrasi *vector* pada simbol-simbol judul bab. Selanjutnya *layout* pada perancangan buku panduan wisata ini teks yang dibuat rata-rata akan ditempatkan di bagian kanan ataupun bawah halaman. Sedangkan ilustrasi berupa foto rata-rata akan ditempatkan di bagian kiri ataupun atas halaman. Setiap satu objek wisata akan menggunakan dua halaman yang saling berhadapan.

Warna-warna yang akan digunakan dalam perancangan buku panduan wisata ini adalah warna-warna yang melambangkan alam (karena sebagian besar wisata di Kabupaten Purwakarta merupakan wisata alam), *fresh*, maupun warna-warna yang kontras agar teks mudah dibaca oleh *target audience*. Sedangkan tipografi yang akan digunakan untuk perancangan buku panduan wisata ini adalah jenis *font sans serif* dan *serif*. Jenis huruf yang digunakan untuk judul buku pada bagian *cover* adalah *Baron Neue Regular* dan huruf buatan sendiri (*custom*) yang terinspirasi dari logo Purwakarta Istimewa. Sedangkan judul teks isi halaman buku adalah *Alice*, dan untuk jenis *font* teks isi buku tersebut adalah *Source Sans Pro Regular* dan *bold*. Di bagian dalam halaman isi buku, terdapat kolom kecil mengenai informasi menarik, jenis huruf yang digunakan untuk judul kolom tersebut adalah *AlexandriaFLF Bold*.

#### 3.2 Hasil Perancangan

Berikut ini merupakan hasil perancangan buku panduan wisata Kabupaten Purwakarta yang berjudul "*Tourism of Purwakarta*" :



Gambar 3.1 Desain Sampul Buku  
Sumber : Data pribadi

Sampul depan buku menggunakan ilustrasi fotografi dari Taman Air Mancur Sri Baduga yang merupakan icon baru Kabupaten Purwakarta. Pada bagian atas cover depan, terdapat tipografi judul dan nama pengarang buku. Sedangkan bagian cover belakang buku tidak menggunakan ilustrasi foto objek wisata apapun. Tipografi teks penjelasan singkat mengenai isi buku (sinopsis buku) diletakkan di bagian tengah dengan rata kanan dan kiri agar terlihat jelas dan rapih.



Gambar 3.2 Desain Judul Bab Isi Halaman Buku  
Sumber : Data pribadi

Desain untuk judul bab isi dalam halaman buku terdiri dari dua halaman yang saling berhadapan. Ilustrasi fotografi bertempat di halaman pertama yaitu di bagian kiri dan teks penjelasan di bagian kanan halaman. Di halaman kedua (bagian kanan) terdapat simbol yang menjelaskan halaman tersebut.



Gambar 3.3 Desain Isi Halaman Buku  
Sumber : Data pribadi

Desain untuk isi dalam halaman buku terdiri dari dua halaman yang saling berhadapan. Ilustrasi fotografi bertempat di halaman diatas kedua halaman tersebut. Teks penjelasan berada dibagian bawah kedua halaman tersebut. Pada bagian kanan bawah (halaman kedua) terdapat kolom yang berisi informasi unik. Warna yang digunakan untuk kolom tersebut disesuaikan dengan warna simbol judul bab yang bersangkutan.

4. Kesimpulan

Kabupaten Purwakarta merupakan daerah yang memiliki banyak potensi wisata, mulai dari wisata alam yang masih alami dan jauh dari perkotaan hingga wisata buatan yang modern dan dapat bersaing di kancah internasional. Selain itu, akses untuk mengunjungi Purwakarta tidaklah sulit karena dilalui oleh jalan tol Jakarta-Bandung. Jika dikembangkan, bidang wisata ini dapat menarik banyak turis untuk berkunjung ke Purwakarta.

Berdasarkan hasil penelitian selama perancangan Tugas Akhir ini, penulis menyimpulkan bahwa buku panduan wisata dapat menjadi salah satu media untuk memperkenalkan dan memberikan informasi wisata kepada target sasaran. Salah satu alasannya adalah karena buku panduan wisata dapat memuat informasi mengenai objek wisata yang lebih lengkap.

Keunggulan dari buku panduan wisata yang dirancang oleh penulis adalah memiliki informasi umum yang lengkap dan telah dikonfirmasi kepada pemerintah daerah. Selain itu, buku panduan ini juga memiliki informasi unik mengenai objek wisata tersebut yang biasanya hanya diketahui oleh masyarakat sekitar objek wisata.

Dari perancangan buku panduan wisata ini penulis berharap wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara mengetahui bahwa Kabupaten Purwakarta adalah daerah yang menarik untuk untuk dikunjungi untuk berwisata. Selain itu, diharapkan juga terus adanya perkembangan dari segi fasilitas ataupun tenaga kerja manusia untuk kemajuan wisata di Purwakarta.

Daftar Pustaka :  
Sumber Buku

- [1] Craig, Bevington, Scala, (2006), *Designing with Type*, Potter/TenSpeed/Harmony.
- [2] Effendy, Onong Uchjana, (2005), *Ilmu Komunikasi Teori & Praktek, Bandung*, PT Remaja Rosdakarya.
- [3] Hembree, Ryan, (2006), *The Complete Graphic Designer: A Guide to Understanding Graphics and Visual Communication*, Kansas City, Rockport Publishers.
- [4] Iyan Wb, (2007), *Anatomi Buku*, Bandung, Kolbu.
- [5] Kelby, Scott, (2006), *The Digital Photography Book*, Peachpit Press.
- [6] Kusrianto, Adi, (2008), *Desain Komunikasi Visual*, Yogyakarta, Penerbit Andi.
- [7] Pendit, Nyoman, (1994), *Ilmu Periwisata dan Pengantar Perdana Jakarta*, PT Pradnya Pramita.
- [8] Pujiriyanto, (2005), *Desain Grafis Komputer*, Yogyakarta, Andi
- [9] Santoso, Sigit, (2002), *Advertising Guide Book*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama

- [10] Sihombing, Danton, (2001), *Tipografi dalam Desain Grafis*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama
- [11] Soewardikoen, D. Widiatmoko, (2013), *Metode Penelitian Visual, Dari Seminar ke Tugas Akhir*, Bandung, Dinamika Komunika
- [12] Supriyono, Rachmat, (2010), *Desain Komunikasi Visual Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta, Andi Offset
- [13] Suriyanto, Rustan, (2008), *Layout: Dasar & Penerapannya*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama

**Website**

- [1] purwakartakab.go.id/download, Download Data, Diakses 10 Februari 2016 Pukul 19:01
- [2] hilmo22.wordpress.com, Jenis – Jenis Buku, Diakses 18 Februari 2016 Pukul 19:01
- [3] timkomte.com, Mengenal Anatomi Buku, Diakses 19 Februari 2016 Pukul 17:03
- [4] kbbsi.web.id/buku, Arti Kata Buku, Diakses 20 Maret 2016 Pukul 17:25
- [5] id.wikipedia.org/wiki/buku, Buku, Diakses 20 Maret 2016 Pukul 17:25
- [6] www.oxforddictionaries.com/definition/english/book, Definition of Book in English, Diakses 20 Maret 2016 Pukul 17:30
- [7] id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\_Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Diakses 20 Maret 2016 Pukul 17:30
- [8] purwakartakab.go.id/logo, Logo Pemerintah Daerah Purwakarta, Diakses 27 Maret 2016 Pukul 16:37
- [9] www.purwakartatravel.com/photos, Giri Tirta Kahuripan, Diakses 27 Maret 2016 Pukul 16:40
- [10] news.detik.com, Berita Purwakarta, Diakses 27 Maret 2016 Pukul 16:40
- [11] www.nastopo.com, Waduk Cirata, Diakses 27 Maret 2016 Pukul 16:41
- [12] www.bp.blogspot.com, Sate Maranggi, Diakses 27 Maret 2016 Pukul 16:41
- [13] www.crayonscraft.com, Oleh-oleh Purwakarta – Semping, Diakses 27 Maret 2016 Pukul 16:45
- [14] www.elexmedia.id/search/keyword/kuala%20lumpur, Cityspots: Kuala Lumpur, Diakses 27 Maret 2016 Pukul 17:00
- [15] www.elexmedia.id/search/keyword/singapura, Cityspots: Singapura, Diakses 27 Maret 2016 Pukul 17:00
- [16] www.elexmedia.id/search/keyword/around%20jogja, In and Around Jogja, Diakses 27 Maret 2016 Pukul 17:00
- [17] www.gramediapustakautama.com/books, Gramedia, Diakses 15 April 2016 Pukul 19:34
- [18] id.wikipedia.org/wiki/Gramedia\_Pustaka\_Utama, Gramedia Pustaka Utama, Diakses 15 April 2016 Pukul 19:35

**Sumber Lain**

Renaldy, Citra, Jessica, (2010), *Analisa Peningkatan Kualitas Warna Hasil Cetak Pada Pt. Gramedia Printing Unit Cikarang Dengan Metode DMAIC, Skripsi S1 pada Binus University: tidak diterbitkan*